

Hubungan Motivasi dan Manajerial Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru SD Gugus I Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone

A. Silviana Sirajuddin¹, Arismunandar², Muhammad Irfan³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar,
Jl. Bonto Langkasa No. 15, Kota Makassar, Indonesia
andisilviani013@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine 1) the description of the principal's motivation and managerial performance and the performance of teachers at SD Cluster I, Sibulue District, Bone Regency, 2) the relationship between principal motivation and the performance of elementary school teachers at cluster I, Sibulue District, Bone Regency. 3) the managerial relationship between the principal and Performance of Gugus I Elementary School Teachers, Sibulue District, Bone Regency 4) The relationship between motivation and managerialism of the school principal together on the performance of Gugus I Elementary School teachers, Sibulue District, Bone Regency. This research uses quantitative research methods. The research was carried out at Gugus I Elementary School, Sibulue District, Bone Regency. The independent variables in this research are the principal's motivation and managerial skills, while the dependent variable is teacher performance. The population in this study were all teachers in elementary school cluster I, Sibulue District, totaling 100 people, while the sample was 30 people. Research data was obtained by distributing questionnaires. The data analysis technique is multiple regression analysis technique. Based on the results of the research, it shows that there is a relationship between the motivation and managerialism of school principals and the performance of elementary school teachers in Cluster I, Sibulue District, Bone Regency.

Keywords: Motivation, Principal Managerial, Teacher Performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Gambaran Motivasi, Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru SD Gugus I Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone, 2) Hubungan Motivasi Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru SD gugus I Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone 3) Hubungan Manajerial Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru SD Gugus I Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone 4) Hubungan motivasi dan manajerial kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Gugus I Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Gugus I Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi dan manajerial kepala sekolah, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di SD gugus I Kecamatan Sibulue sejumlah 100 orang, sedangkan sampelnya yakni 30 orang. Data hasil penelitian diperoleh dengan penyebaran angket/kuesioner. Teknik analisis data yaitu teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan motivasi dan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru SD gugus I Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone.

Kata Kunci: Motivasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Copyright (c) 2024 A. Silviana Sirajuddin, Arismunandar, Muhammad Irfan

✉Corresponding author: A. Silviana Sirajuddin

Email Address: andisilviani013@gmail.com (Jl. Bonto Langkasa No. 15, Kota Makassar, Indonesia)

Received 08 December 2024, Accepted 14 December 2024, Published 20 December 2024

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga formal pendidikan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Suhardan (2013) mengemukakan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga institusi pendidikan yang berfungsi sebagai “*agent of change*”, yaitu lembaga bertugas untuk membangun peserta didik agar sanggup memecahkan masalah nasional dan memenangkan persaingan internasional, sehingga penyelenggaraan sekolah harus diorientasikan pada pembentukan manusia yang kompeten dan beradab. Didalam lingkungan sekolah, ada beberapa komponen-

komponen yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah diantaranya yaitu kepala sekolah, guru dan tenaga pendukung lainnya.

Kapasitas manajemen kepala sekolah sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi. Untuk melakukan tugas manajerial setidaknya harus ada tiga jenis keterampilan, yaitu keterampilan teknis, keterampilan orang, dan keterampilan konseptual. Dengan keterampilan teknis, pemimpin lapangan memiliki kemampuan untuk menggunakan prosedur, teknik, dan pengetahuan dalam bidang tertentu. Dengan keterampilan interpersonal, manajer dapat berkolaborasi, memahami, dan memotivasi orang lain secara individu dan kolektif. Dengan keterampilan konseptual, manajer dapat mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua kepentingan dan kegiatan organisasi (Harliansyaha, 2022).

Pendidikan di sekolah dapat dikatakan berhasil jika kepala sekolah mampu mengelola tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Kepala sekolah juga merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Untuk menjadi guru yang memiliki kinerja yang kompeten bukanlah hal yang mudah, diperlukan upaya yang maksimal untuk mewujudkannya. Dengan demikian cara berinteraksi antara kepala sekolah dengan bawahan juga sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya sekolah yang dipimpinnya.

Senada dengan pernyataan di atas, Sartika (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP PGRI 1 Ciputat” menunjukkan hasil bahwa secara simultan, kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru adalah 0,003 dimana nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru karena telah teruji kebenarannya. Tetapi kepemimpinan kepala sekolah saat ini sedang diuji dengan semakin berkembangnya teknologi dan zaman yang semakin modern. Hal ini harus dibarengi dengan kinerja guru yang semakin baik pula untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan dengan beberapa guru ditemukan masih banyak kendala yang dihadapi guru dalam mengajar. Secara umum dalam kaitannya fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin adalah kurangnya motivasi yang diberikan, sehingga dapat menjadi faktor kurangnya keinginan bagi guru untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Kurangnya pembinaan untuk mengembangkan metode – metode pengajaran serta supervisi yang tidak dilakukan membuat masih ada guru yang kurang berhasil dalam mengajar dan belum menunjukan kinerja yang diharapkan. Selain itu guru kurang inovatif dalam melakukan inovasi – inovasi model pembelajaran. Dan juga kurang disiplinnya guru dalam pelaksanaan tugas sehingga berdampak terhadap kinerja guru. Untuk itu diperlukan seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah untuk dapat menjalankan salah satu fungsinya sebagai motivator dan manager sehingga dari fenomena ini penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi dan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru SD Gugus I, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 100 guru. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan saturation sampling tepatnya sampel populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel nilai kecenderungan skor instrumen untuk selanjutnya dikategorikan pada tabel penghitungan kategori. Gambaran motivasi kepala sekolah, manajerial kepala sekolah dan kinerja guru dikategorikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perhitungan Kategori

Tingkat Pencapaian	Kategori
81– 100	Sangat Tinggi
61–80	Tinggi
41– 60	Sedang
21–40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2020)

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk melihat hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis secara inferensial adalah hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 = \rho = 0$: tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone.

$H_1 = \rho \neq 0$: ada hubungan yang signifikan antara motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone.

Untuk melakukan analisis tersebut digunakan program SPSS 29:

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah memiliki hubungan dengan kinerja guru. Dengan melakukan pengujian t_{hitung} , maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan kaidah pengujiannya yaitu:

1. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran Motivasi Kepala Sekolah SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang motivasi kepala sekolah yang telah dibagikan kepada 30 responden, diperoleh skor tertinggi sebesar 82 dan skor terendah sebesar 70. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa motivasi kepala sekolah SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone dengan mean 76 berada pada kategori tinggi karena terletak pada rentang 61–80.

Gambaran Manajerial Kepala Sekolah SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang manajerial kepala sekolah yang telah dibagikan kepada 30 responden, diperoleh skor tertinggi sebesar 93 dan skor terendah sebesar 86. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa manajerial kepala sekolah SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone dengan mean 90 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81 – 100.

Gambaran Kinerja Guru SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang kinerja guru yang telah dibagikan kepada 30 responden, diperoleh skor tertinggi sebesar 99 dan skor terendah sebesar 96. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa kinerja guru SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone dengan mean 98 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81 – 100.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas memiliki nilai Asymp. Sig > 0,05 yaitu 0,101, dengan demikian analisis statistik inferensial dapat digunakan karena berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Berdasarkan uji linearitas memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 4,143 dan 0,241, dengan demikian analisis statistik inferensial dikatakan linear.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,775 dan t_{tabel} sebesar 1,701131. Ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone.

Diskusi

Penelitian pada guru sekolah dasar di SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone dilaksanakan secara offline (tatap muka). Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan lembar angket motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah serta kinerja guru untuk diisi oleh guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi kepala sekolah dan manajerial guru dengan kinerja guru kemudian di analisis menggunakan perhitungan dengan program SPSS 29.

Teknik pengambilan sampel menggunakan saturation sampling dimana teknik pengambilan sampel ini diambil secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur skala motivasi kepala sekolah, manajerial kepala sekolah dan kinerja guru.

Hubungan motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah (x_1 dan x_2) dengan kinerja guru (y) adalah 0,941 yang menunjukkan tingkat korelasi sangat kuat.

Koefisien korelasi nya bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,775 > 1,701131$ pada taraf signifikansi 5% dengan dk 98. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah dengan variabel kinerja guru. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) yakni sebesar 0,886 atau sebesar 88,6%.

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah mempunyai bagian dalam meningkatkan kinerja guru. Motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah merupakan bagian kecil dari keberhasilan dalam belajar yang harus dimiliki oleh setiap kepala sekolah, sebagai salah satu wujud nyata meningkatkan kinerja guru.

Motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru. Dengan memperlambat motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah, kepala sekolah akan terbiasa dengan adanya perkembangan-perkembangan yang baru sehingga mendorong untuk lebih meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan hasil analisis data skor antara motivasi kepala sekolah berada pada kategori tinggi serta manajerial kepala sekolah dan kinerja guru berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini setelah diuji menggunakan SPSS dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone, yang dibuktikan dengan perbandingan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan yaitu motivasi kepala sekolah SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone termasuk dalam kategori tinggi, manajerial kepala sekolah SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat tinggi, kinerja guru SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat tinggi serta terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kepala sekolah dan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru SD Gugus I kecamatan Sibulue kabupaten Bone.

REFERENSI

- Harliansyaha, L. A. (2022). Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 147–162.
- Riduwan. (2020). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sartika, T. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smp PGRI 1 Ciputat*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
- Suhardan, D. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.